



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI MELALUI MEDIA KOMIK TANPA TEKS
DENGAN TEKNIK MENGARANG TERPIMPIN PADA
SISWA KELAS IV MI ROUDLOTUSYSYUBBAN WINONG
PATI TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Himatul Mas'udah

2101406685

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

SARI

Mas'udah, Himatul. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Komik Tanpa Teks dengan Teknik Mengarang Terpimpin pada Siswa Kelas IV MI Roudlotusysyubban Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Suparyanto, Pembimbing II Drs. Mukh. Doyin, M.Si

Kata kunci: Keterampilan menulis karangan narasi, komik tanpa teks, teknik mengarang terpimpin.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, baik selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang sekolah, maupun nanti dalam kehidupannya di masyarakat. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa sedini mungkin dalam kehidupan di sekolah. Sekolah sebagai tempat belajar siswa diharapkan dapat memberikan materi menulis dengan baik serta menggunakan metode pembelajaran yang baik pula. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diketahui tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Winong Pati masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dikarenakan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang menulis karangan narasi masih terbatas. Kebanyakan dari mereka kurang mengerti bagaimana cara menulis karangan narasi yang baik, bagaimana menyusun kalimat yang baik atau daya imajinasi anak masih kurang. Kurangnya kemampuan siswa menguasai materi dikarenakan kejenuhan siswa. Mereka cenderung menjadi siswa yang pasif hanya mendengarkan ceramah dari guru, sehingga siswa kurang menguasai materi. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi tersebut, peneliti memberikan solusi pembelajaran dengan penggunaan media komik tanpa teks dan teknik mengarang terpimpin.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin pada siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Winong Pati, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku belajar siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Winong Pati setelah mengikuti pembelajaran menulis

karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Winong Pati dalam menulis karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin, dan (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Winong Pati terhadap pembelajaran menulis karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data yang digunakan berupa pedoman observasi, lembar jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data tes, diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Kecamatan Winong Kabupaten Pati setelah mengikuti pengajaran menulis karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin telah terbukti mengalami peningkatan. Hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,78 pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 82,61. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,83. Jadi, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,71%. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi tersebut diikuti dengan perubahan perilaku siswa ke arah positif, yaitu siswa semakin aktif dan antusias dengan pengajaran menulis karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin.

Dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat peneliti rekomendasikan antara lain : (1) guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kiranya dapat menggunakan media komik tanpa teks dan teknik mengarang terpimpin sebagai salah satu alternatif media dan teknik pembelajaran dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan teknik tersebut, telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Selain itu, penggunaan media dan teknik ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini disebabkan siswa diajak untuk menguraikan peristiwa yang ada dalam gambar sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami isi dari gambar, selain itu juga teknik mengarang terpimpin dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam menulis karangan. Penggunaan media komik tanpa teks dan teknik mengarang terpimpin diharapkan mampu membuat proses pembelajaran bahasa khususnya pada aspek keterampilan menulis menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan, (2) guru mata pelajaran lain, hendaknya termotivasi untuk menggunakan metode, teknik dan media pembelajaran yang lebih baik lagi dalam membelajarkan mata pelajaran lainnya,

(3) peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode, teknik dan media lain untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, (4) para praktisi atau peneliti dibidang pendidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lain dengan teknik dan media pembelajaran yang berbeda sehingga didapat alternatif dalam metode pembelajaran.

